

**PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS
(Studi Kasus Kelas VII SMP Advent Sausapor)
Kabupaten Tambrauw Tahun Pelajaran 2021/2022**

TESIS



**Nama : MARTHA UNIANA
NIM : 208110030**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
2022**

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS (Studi Kasus Kelas VII SMP Advent Sausapor) Kabupaten Tambrauw Tahun Pelajaran 2021/2022

Disusun Oleh
MARTHA UNIANA
NIM 2081100030

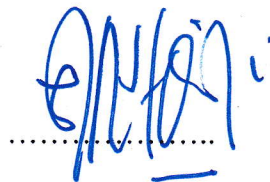
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Tanda tangan

Tanggal

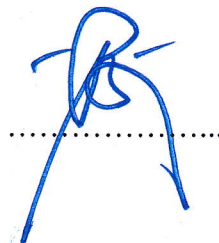
Dr. Hersulastuti, M.Hum.
NIP 19650421 198703 2 002



10/8 2022

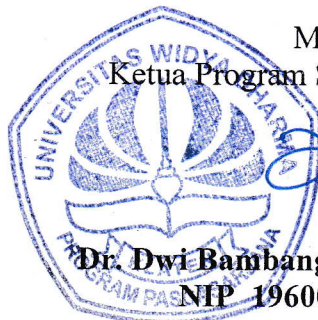
Pembimbing II

Prof. Dr. Triyono, M.Pd.
NIP 19540809 198010 1 002



10/8 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa




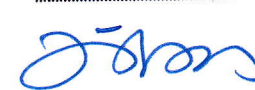
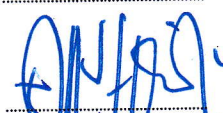
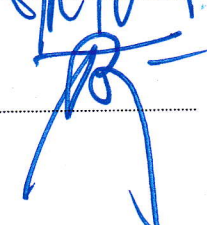
Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS (Studi Kasus Kelas VII SMP Advent Sausapor) Kabupaten Tambrau Tahun Pelajaran 2021/2022

Disusun Oleh
MARTHA UNIANA
NIM 2081100030

Telah disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIP 19591004 198603 1 002		31/8 2022
Sekretaris	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP 19600412 198901 1 001		12/9 2022
Penguji I	Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP 19650421 198703 2 002		31/8 2022
Penguji II	Prof. Dr. Triyono, M.Pd. NIP 19540809 198010 1 002		31/8 2022

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.
NIP 19591004 198603 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martha Uniana
NIM : 2081100030
Jurusan : Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS (Studi Kasus Kelas VII SMP Advent Sausapor) Kabupaten Tembrauw Tahun Pelajaran 2021/2022**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 1 September 2022
Yang membuat pernyataan,



Martha Uniana

MOTTO

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir
(Penghotbah 3:11)

Kerja keras adalah jalan menuju sukses.

Kesuksesan di raih melalui proses pengembangan diri dari berbagai bidang ilmu yang kita miliki.

Ilmu yang bermanfaat akan terus bertambah jika disampaikan kepada orang lain dengan niat yang ikhlas.

Percaya diri merupakan cerminan dari sikap semangat dan pantang menyerah.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan tesis ini kepada:

Suamiku yang tercinta, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan baik secara moril dan spiritual.

Anak-anakku yang tersayang yang selalu setia mendampingi dan memberikan semangat dan dukungan doa selalu.

Keluarga besarku yang telah membantu dalam menyelesaikan tesisku.

Para dosen yang telah memberikan ilmunya dan selalu memberikan dorongan dan motivasi kepadaku.

Dosen pembimbing yang selalu membimbing dengan sabar, ikhlas, serta tulus dari hati demi penyelesaian tesisku ini.

Almamaterku, Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten (UNWIDHA).

Sahabat-sahabtku yang tercinta yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi di UNWIDHA Klaten.

Kepala sekolah dan rekan-rekan guru SMP Advent Sausapor Kabupaten Tembrauw yang sudah memerikan motivasi, dorongan, serta dukungan dan doa sehingga aku bisa menyelesaikan tesisku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS (Studi Kasus Kelas VII SMP Advent Sausapor) Kabupaten Tambrauw Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Selesainya tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Yang Terhormat :

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS (Studi Kasus Kelas VII SMP Advent Sausapor) Kabupaten Tambrauw Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Selesainya tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Yang Terhormat :

1. Prof. Dr.Triyono. M.Pd. selaku rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di universitas ini sekaligus sebagai pembimbing dua penulisan tesis ini, yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan studi.

2. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan sehingga memperlancar studi penulis.
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberi izin dan dukungan penelitian kepada penulis.
4. Dr. Hersulastri, M. Hum. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai pembimbing kedua, yang telah memberikan banyak petunjuk dan saran kepada penulis dalam penyelesaian tesis.
5. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. selaku pembimbing pertama penulisan tesis ini, yang telah mencurahkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis dalam penyelesaian tesis.
6. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang akan penulis gunakan untuk mengabdikan kepada masyarakat dan dunia pendidikan, semoga ilmu yang bermanfaat ini akan menjadi pahala besar buat Bapak/Ibu semua.
7. Bapak Isak Tromlir Uniwaly, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Advent Sausapor Kabupaten Tambora yang telah memberikan izin dan kelonggaran waktu bagi penulis selama mengikuti kelas Program Pascasarjana hingga menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana untuk wilayah Papua Barat – Sorong Angkatan Pertama.

9. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, karena itu dengan segenap kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak akan penulis terima dengan senang hati.

Sausapor, Juni 2022

Penulis,

Martha Uniana

ABSTRAK

MARTHA UNIANA. 2022. NIM 2081100030. "PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS (Studi Kasus Kelas VII SMP Advent Sausapor) Kabupaten Tambrauw Tahun Pelajaran 2021/2022". Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Menulis surat dinas adalah salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, padahal keterampilan menulis surat dinas sangat penting dimiliki oleh semua siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis surat dinas pada kelas VII di SMP Advent Sausapor, menguraikan kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas VII SMP Advent Sausapor dalam menulis surat dinas, dan menguraikan penyebab kendala-kendala pada pembelajaran menulis surat dinas pada kelas VII di SMP Advent Sausapor.

Penelitian ini merupakan studi kasus. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan kombinasi teknik pengumpulan data berupa evaluasi, observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Analisis data secara kualitatif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai pembelajaran menulis surat dinas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Guru memberikan pembelajaran secara konvensional (tidak menggunakan alat bantu/media belajar, seperti OHP). Proses belajar mengajar penulisan surat dinas berlangsung dengan kurang tertib. Nilai siswa dalam pembelajaran menulis surat dinas masih kurang baik, karena hanya sekitar 60% siswa saja yang menguasai pembelajaran menulis surat dinas dengan baik, sedangkan sisanya masih belum bisa. Pengayaan materi yang diberikan oleh guru dengan cara menerangkan lebih gamblang hal-hal yang terkait materi pelajaran dan pemberian latihan tambahan, membuahkan hasil. Hal ini terbukti dengan berkurangnya kesalahan siswa dalam menulis surat dinas ketika penugasan kedua.

Kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas VII SMP Advent Sausapor dalam menulis surat dinas antara lain: 1) Kurang menguasai struktur surat dinas; 2) Kurang mengetahui syarat menulis surat yang baik; dan 3) Kurang menguasai pengetahuan mengenai ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kendala-kendala sebagaimana dikemukakan di atas terjadi pada pembelajaran menulis surat dinas pada siswa kelas VII SMP Advent Sausapor karena: 1) Siswa kesulitan mengingat struktur surat dinas yang banyak; 2) Guru tidak menggunakan alat bantu mengajar; 3) Siswa lambat dalam mencatat materi surat dinas dari papan tulis; 4) Adanya rasa malas siswa untuk belajar; 5) Adanya anggapan bahwa belajar menulis surat dinas tidak penting; 6) Siswa kurang memiliki pengetahuan bahasa Indonesia yang baik; dan 7) Siswa merasa tidak perlu mencantumkan struktur tertentu dari surat dinas.

Kata Kunci: Pembelajaran, Menulis, Surat Dinas

ABSTRACT

MARTHA UNIANA. 2022. NIM 2081100030. "LESSON LEARNING TO WRITE OFFICIAL LETTER (Case Study for Class VII Sausapor Adventist Middle School) Tambrauw District for the 2021/2022 Academic Year". Thesis. Language Education Study Program, Postgraduate Program, Widya Dharma University Klaten.

Writing official letters is one of the subjects that is considered difficult by most students, even though the skills of writing official letters are very important for all students. This study was conducted with the aim of describing the learning process for writing official letters in class VII at Sausapor Adventist Middle School, outlining the obstacles faced by seventh grade students of Sausapor Adventist Middle School in writing official letters, and outlining the causes of obstacles in learning to write official letters in class VII at Sausapor Adventist Middle School.

This research is a case study. To get the data in this study used a combination of data collection techniques in the form of evaluation, observation, documentation and interviews. The data analysis by using qualitative analysis technique with the technique of data validity checking using triangulation method. Qualitative data analysis was carried out to provide a complete description of learning to write official letters.

The results of the study show that: The teacher provides conventional learning (not using learning aids/media, such as OHP). The teaching and learning process for writing official letters takes place in an unorganized manner. Student scores in learning to write official letters are still not good, because only about 60% of students have mastered learning to write official letters well, while the rest still cannot. The enrichment of the material provided by the teacher by explaining more clearly matters related to the subject matter and providing additional training, yielded results. This is evidenced by the reduction in student errors in writing official letters during the second assignment.

The obstacles faced by class VII at Sausapor Adventist Middle School in writing official letters include: 1) Lack of mastery of the structure of official letters; 2) Lack of knowledge of the requirements for writing a good letter; and 3) Lack of knowledge of good and correct Indonesian spelling. The obstacles as stated above occur in learning to write official letters for class VII at Sausapor Adventist Middle School because: 1) Students have difficulty remembering the structure of many official letters; 2) Teachers do not use teaching aids; 3) Students are slow in taking official letter material from the blackboard; 4) Students are lazy to learn; 5) There is an assumption that learning to write official letters is not important; 6) Students lack good knowledge of Indonesian; and 7) Students feel that it is not necessary to include a certain structure of the official letter.

Keywords: Learning, Writing, Official Letter

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR	9
A. Landasan Teori	9
1. Pembelajaran Bahasa	9
a. Pengertian Belajar	9
b. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	24
2. Menulis.....	32
a. Pengertian Menulis.....	32
b. Fungsi, Tujuan Serta Manfaat Menulis	35
1) Fungsi Menulis	35
2) Tujuan Menulis	37
3) Manfaat Menulis	41
c. Keterampilan Menulis	45
3. Proses Menulis.....	50
4. Jenis-jenis Karangan	56
a. Karangan Deskripsi	57
b. Karangan Narasi.....	58
c. Karangan Eksposisi	59
d. Karangan Argumentasi.....	60
5. Surat	61
a. Pengertian Surat	61

b. Jenis-jenis Surat	63
c. Syarat-syarat Surat yang Baik.....	65
d. Surat Dinas	66
e. Struktur dan Ragam Surat Dinas.....	67
B. Penelitian yang Relevan	78
C. Kerangka Berpikir.....	82
BAB III METODE PENELITIAN	84
A. Sejarah Umum Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Advent Sausapor.....	84
B. Keadaan Siswa dan Guru SMP Advent Sausapor Tahun 2014-2022	86
1. Keadaan Siswa.....	86
2. Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Siswa	86
3. Perbandingan Siswa Suku Asli Abun, Suku Lain dan Siswa Non Papua	87
4. Keadaan Guru	88
C. Fasilitas Sekolah	88
D. Metode Penelitian	90
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	90
a. Lokasi Penelitian	90
b. Waktu Penelitian	90
2. Bentuk dan Strategi Penelitian	91
a. Bentuk Penelitian	91
b. Strategi Penelitian	91

3. Objek Penelitian	91
4. Data dan Sumber Data	91
a. Data	91
b. Sumber Data	92
5. Teknik Pengumpulan Data	92
a. Teknik Evaluasi.....	92
b. Teknik Observasi	93
c. Teknik Dokumentasi	93
d. Teknik Wawancara	94
6. Validitas Data	94
7. Teknik Analisis Data.....	95
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	97
A. Hasil Penelitian.....	97
1. Proses Pembelajaran Menulis Surat Dinas pada Kelas VII di SMP Advent Sausapor	97
a. Pembelajaran Pertama	98
b. Pembelajaran Kedua	103
2. Kendala-kendala yang Dihadapi Siswa Kelas VII SMP Advent Sausapor dalam Menulis Surat Dinas	122
a. Wawancara dengan S2	123
b. Wawancara dengan S5	127
c. Wawancara dengan S13	129
d. Wawancara dengan S15	132

e. Wawancara dengan S20	133
f. Wawancara dengan S21	135
g. Wawancara dengan S29	137
3. Penyebab Terjadinya Kendala pada Pembelajaran Menulis Surat Dinas pada Siswa Kelas VII SMP Advent Sausapor	137
a. Siswa Kesulitan Mengingat Struktur Surat Dinas yang Banyak	138
b. Guru Tidak Menggunakan Alat Bantu Mengajar	139
c. Siswa Lambat dalam Mencatat Materi Surat Dinas dari Papan Tulis	140
d. Adanya Rasa Malas Siswa untuk Belajar	141
e. Adanya Anggapan Bahwa Belajar Menulis Surat Dinas Tidak Penting	142
f. Siswa Kurang Memiliki Pengetahuan Bahasa Indonesia yang Baik	143
g. Siswa Merasa Tidak Perlu Mencantumkan Struktur Tertentu dari Surat Dinas	144
B. Pembahasan	145
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	149
A. Simpulan	149
B. Implikasi	151
C. Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	153

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Keadaan Umum Siswa SMP Advent Sausapor.....	86
Tabel 3.2 Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Siswa.....	87
Tabel 3.3 Keragaman Suku Siswa	87
Tabel 3.4 Keadaan Guru	88
Tabel 3.5 Format Penilaian Kemampuan Menulis Surat Dinas	93
Tabel 4.1 Penilaian Kelengkapan Struktur Surat Dinas 1 (Undangan OSIS)	110
Tabel 4.2 Penilaian Kesalahan Bahasa Surat Dinas 1 (Undangan OSIS)	113
Tabel 4.3 Penilaian Kelengkapan Struktur Surat Dinas 2 (Surat Keterangan) ...	115
Tabel 4.4 Penilaian Kesalahan Bahasa Surat Dinas 2 (Surat Keterangan)	117
Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Penilaian Kelengkapan Struktur Surat Dinas 1 dan 2.....	120
Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Penilaian Kesalahan Bahasa Surat Dinas 1 dan 2.....	121

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Surat Dinas	73
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	83
Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Model Interaktif.....	96
Gambar 4.1 Suasana Kelas VII pada Saat Perkenalan dengan Peneliti	99
Gambar 4.2 Suasana Pembelajaran Pertama Menulis Surat Dinas.....	103
Gambar 4.3 Suasana Pembelajaran Kedua Menulis Surat Dinas	108
Gambar 4.4 Suasana Saat Pembahasan Kesalahan dalam Menulis Surat Dinas .	119
Gambar 4.5 Hasil Pekerjaan Siswa (S2)	123
Gambar 4.6 Hasil Pekerjaan Siswa (S5)	127

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian	162
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Menulis Surat Dinas	163
Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Guru Bahasa Indonesia	167
Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan S2	169
Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan S5	171
Lampiran 6 Contoh Hasil Kerja Siswa dan Penilaiannya	173
Lampiran 7 Keadaan Sekolah SMP Advent Sausapor.....	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama pendidikan adalah untuk memberikan bekal bagi peserta didik dengan berbagai ilmu pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan. Bekal tersebut diberikan melalui pelajaran-pelajaran yang disampaikan di sekolah. Salah satu pelajaran yang diberikan adalah pelajaran bahasa Indonesia.

Secara umum pelajaran bahasa Indonesia memberikan keterampilan berbahasa yang terdiri dari empat aspek yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan erat satu sama lain sehingga disebut catur tunggal (Sunarsih, 2012: 36). Oleh karena itu apabila seseorang belum menguasai salah satu dari empat keterampilan itu, maka dikatakan kemampuan berbahasanya masih kurang lengkap.

Keterampilan berbicara, mendengar dan membaca dalam bahasa Indonesia akan mudah dikuasai oleh seseorang, karena ketiga keterampilan itu relatif mudah dipelajari. Akan tetapi tidak demikian halnya dengan keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai (Trismanto, 2017: 62). Seseorang yang bisa membaca buku setebal 100 halaman dalam waktu 2 jam, belum tentu bisa menulis 10 lembar tulisan dalam waktu yang sama. Hal ini

dikarenakan menulis membutuhkan kemampuan menuangkan pikiran dalam bahasa yang jelas dan teratur.

Untuk memiliki kemampuan menulis, seseorang harus banyak berlatih. Semakin banyak ia berlatih, maka akan semakin teratur pula caranya menuliskan isi pikirannya sehingga tulisannya dapat dimengerti dengan baik. Latihan juga bisa meningkatkan keuletan, kepekaan dan kemampuan seseorang dalam menerapkan kaidah-kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan (Harjanta, 2019: 2).

Salah satu keterampilan menulis yang diberikan pada siswa kelas VII SMP adalah menulis surat dinas. Kosasih (2009: 11) mendefinisikan surat dinas sebagai surat yang berisi masalah-masalah kedinasan. Surat ini biasanya dikeluarkan oleh kantor atau pejabat pemerintah sebagai sarana komunikasi resmi.

Surat dinas sebagai media komunikasi lembaga dapat berupa komunikasi ke dalam (internal) maupun ke luar (eksternal). Komunikasi internal dilakukan lembaga dengan para pegawai yang ada di lembaganya, sedangkan komunikasi eksternal dilakukan lembaga dengan lembaga lain di luar dirinya.

Pelajaran menulis surat dinas sangat penting dimiliki siswa agar dalam kehidupan nyata siswa dapat menerapkannya ketika sudah memasuki dunia kerja, khususnya di lembaga formal. Melalui keterampilan menulis surat dinas siswa dapat melakukan komunikasi secara tertulis dengan pihak lain sesuai kebutuhan lembaganya.

Pelajaran menulis surat dinas yang diberikan kepada siswa kelas VII meliputi pengetahuan tentang format tulisan, materi tulisan, serta cara menuangkan pikiran ke dalam bentuk tulisan yang resmi sesuai jenis surat dinas yang dibuat. Adapun jenis-jenis surat dinas yang biasa digunakan antara lain surat pemberitahuan, surat penawaran, surat perwakilan, surat pernyataan, surat keterangan, surat perintah, surat permintaan atau permohonan, surat peringatan, surat panggilan, surat pengantar, surat keputusan, dan lain-lain (Kustiawan, 2003: 11).

Penelitian ini dilakukan di SMP Advent Sausapor Kabupaten Tambrauw. Sekolah ini yang dijadikan lokasi penelitian karena dari survei pendahuluan yang dilakukan, diketahui kurang dari 50% siswa menguasai pembuatan surat dinas. Banyak siswa tidak mampu menuliskan dengan benar hal-hal yang berkaitan dengan pembuatan surat dinas, seperti penulisan kepala surat, tanggal surat, alamat surat, salam pembuka, salam penutup, tanda tangan, nama jelas dan jabatan, penulisan tembusan, serta penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) yang tidak boleh dilanggar dalam pembuatan surat dinas.

Hasil wawancara Penulis dengan guru bahasa Indonesia mendapatkan fakta bahwa guru kurang mampu membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) menulis surat dinas dengan baik. Hal ini ditunjukkan tidak adanya indikator penguasaan pembelajaran menulis surat dinas dan cara penilaiannya. Padahal RPP merupakan kunci keberhasilan pembelajaran, karena RPP menjadi pedoman guru dalam melaksanakan proses belajar

mengajar. Memang tidak dapat dipungkiri, bahwa tanpa indikator penguasaan pelajaran menulis surat dinas dan cara penilaiannya, guru tetap bisa mengajar, namun tanpa kedua hal tersebut maka penilaian keberhasilan penguasaan menulis surat dinas menjadi kurang jelas sehingga tujuan pembelajaran menulis surat dinas menjadi tidak tercapai.

Fakta lain yang ditemukan dari sisi guru adalah guru kurang menyiapkan alat bantu yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran. Alat bantu yang dimaksud misalnya berupa contoh berbagai surat dinas yang sering digunakan. Contoh surat dinas ini dapat dibuat dalam bentuk *slide* oleh guru untuk dibahas di kelas, sehingga waktu belajar menjadi efektif.

Dari sisi siswa, Penulis menemukan fakta bahwa siswa kurang berminat untuk belajar menulis surat dinas. Bagi mereka pelajaran ini dianggap kurang menarik dan kurang sesuai dengan kebutuhan mereka sekarang ini. Bagi siswa kelas VII yang masih berusia remaja, surat dinas dianggap masih belum menjadi kebutuhan karena mereka belum memasuki dunia kerja. Asumsi seperti ini membuat mereka tidak memperhatikan penjelasan guru bahwa pelajaran ini diberikan untuk mempersiapkan mereka ketika memasuki dunia kerja nanti.

Dari wawancara dengan siswa juga terungkap bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan materi pelajaran menulis surat dinas karena keterbatasan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebagaimana diketahui bahwa sebuah surat dinas merupakan surat formal

yang penulisannya harus memenuhi kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata sambung, kata depan, singkatan nama, singkatan gelar, dan lain-lain.

Hal lain yang ditemukan dari survei pendahuluan adalah adanya rasa malas untuk menulis. Rasa malas ini lebih disebabkan momok bahwa menulis dianggap sebagai hal yang rumit dan sulit. Tidak heran jika siswa menjadi kurang tertarik untuk menguasai dunia tulis-menulis. Momok ini menjadi hambatan besar untuk menguasai pelajaran menulis surat dinas, karena akan membuat siswa malas berlatih. Padahal latihan adalah kunci untuk bisa menguasai pelajaran menulis surat dinas.

Adanya berbagai masalah yang menyebabkan kurangnya penguasaan terhadap pelajaran menulis surat dinas sebagaimana dikemukakan di atas membuat Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Hasil penelitian akan dituangkan dalam karya ilmiah berjudul **PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS (Studi Kasus Kelas VII SMP Advent Sausapor Kabupaten Tambrau Tahun Pelajaran 2021/2022)**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan, ditemukan masalah-masalah sebagai berikut.

1. Guru tidak mempunyai pedoman yang jelas dalam pelaksanaan pembelajaran pembuatan surat dinas karena RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat guru tidak memiliki indikator penguasaan

pelajaran dan cara penilaiannya. Akibat lebih lanjut adalah guru cenderung menyampaikan materi sebagai formalitas saja, tanpa ada target sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang bersangkutan.

2. Guru tidak menyiapkan alat bantu pelajaran berupa contoh-contoh surat dinas yang dapat membantu siswa memahami materi pelajaran.
3. Siswa kurang berminat mempelajari penulisan surat dinas karena dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan mereka sekarang ini.
4. Siswa memiliki kelemahan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi fokus dan dapat menghasilkan penelitian yang baik, diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini adalah studi kasus yang akan mendeskripsikan hal-hal yang membuat siswa belum sepenuhnya menguasai pembelajaran menulis surat dinas.
2. Penelitian ini bukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bermaksud melakukan peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis surat dinas.
3. Penelitian ini bukan memberikan cara membuat RPP pembelajaran penulisan surat dinas, tetapi hanya mendeskripsikan RPP yang sudah dibuat guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran penulisan surat dinas

pada kelas di VII SMP Advent Sausapor Kabupaten Tambrauw Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran menulis surat dinas pada kelas VII di SMP Advent Sausapor?
2. Kendala apa saja yang dihadapi siswa kelas VII SMP Advent Sausapor dalam menulis surat dinas?
3. Mengapa kendala-kendala tersebut terjadi pada pembelajaran menulis surat dinas pada siswa kelas VII SMP Advent Sausapor?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis surat dinas pada kelas VII di SMP Advent Sausapor.
2. Menguraikan kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas VII SMP Advent Sausapor dalam menulis surat dinas.
3. Menguraikan penyebab kendala-kendala pada pembelajaran menulis surat dinas pada kelas VII di SMP Advent Sausapor.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya di SMP Advent Sausapor untuk menyempurnakan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan motivasi guru dalam mencintai dunia tulis menulis dan tidak menjadikannya sebagai momok.

2. Bagi siswa

Penelitian ini dapat membuat siswa menyadari pentingnya menguasai pelajaran menulis surat dinas guna diterapkan pada kehidupan kerja nanti serta menghilangkan momok bahwa kegiatan tulis-menulis itu adalah hal yang rumit dan sulit.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis surat dinas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian penulisan surat dinas.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menulis surat dinas pada kelas VII di SMP Advent Sausapor adalah sebagai berikut:
 - a. Guru memberikan pembelajaran secara konvensional (tidak menggunakan alat bantu/media belajar, seperti OHP). Guru hanya mengandalkan papan tulis padahal banyak siswa yang lambat dalam menulis, sehingga belum sempat menyalin tapi papan tulis sudah dihapus. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang tidak lengkap catatannya sehingga berakibat kurang menguasai pembelajaran menulis surat dinas.
 - b. Proses belajar mengajar berlangsung dengan kurang tertib. Banyak siswa yang berjalan hilir mudik ke bangku siswa yang lain dan melakukan aktivitas yang dapat mengganggu proses belajar mengajar, seperti meminjam alat tulis kepada siswa lain atau hanya sekedar berjalan mondar mandir untuk melihat tulisan temannya. Ketika hal itu terjadi, guru tidak memberikan peringatan kepada mereka.
 - c. Nilai siswa dalam pembelajaran menulis surat dinas masih kurang baik, karena hanya sekitar 60% siswa saja yang menguasai

pembelajaran menulis surat dinas dengan baik, sedangkan sisanya masih belum bisa.

- d. Pengayaan materi yang diberikan oleh guru dengan cara menerangkan lebih gamblang hal-hal yang terkait materi pelajaran dan pemberian latihan tambahan, membuahkan hasil. Hal ini terbukti dengan berkurangnya kesalahan siswa dalam menulis surat dinas ketika penugasan kedua.
2. Kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas VII SMP Advent Sausapor dalam menulis surat dinas:
 - a. Kurang menguasai struktur surat dinas.
 - b. Kurang mengetahui syarat menulis surat yang baik.
 - c. Kurang menguasai pengetahuan mengenai ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 3. Kendala-kendala sebagaimana dikemukakan di atas terjadi pada pembelajaran menulis surat dinas pada siswa kelas VII SMP Advent Sausapor karena:
 - a. Siswa kesulitan mengingat struktur surat dinas yang banyak.
 - b. Guru tidak menggunakan alat bantu mengajar.
 - c. Siswa lambat dalam mencatat materi surat dinas dari papan tulis.
 - d. Adanya rasa malas siswa untuk belajar.
 - e. Adanya anggapan bahwa belajar menulis surat dinas tidak penting.
 - f. Siswa kurang memiliki pengetahuan bahasa Indonesia yang baik.

- g. Siswa merasa tidak perlu mencantumkan struktur tertentu dari surat dinas.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Perbaikan sikap siswa

Guru harus memberikan motivasi belajar menulis surat dinas kepada siswa untuk meningkatkan semangat mereka dalam belajar.

2. Penggunaan media pembelajaran

Guru harus menggunakan alat bantu belajar seperti *slide* untuk memudahkan menyampaikan materi ajar kepada siswa.

3. Peningkatan kemampuan siswa

- a. Guru harus meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan siswa mengenai ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

- b. Guru harus memberikan banyak latihan menulis surat dinas kepada siswa karena semakin banyak latihan, maka akan semakin tinggi kemampuan siswa dalam membuat surat dinas.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah

Disarankan untuk selalu menerapkan standar minimum kompetensi guru dan melakukan evaluasi terhadap kinerja guru.

2. Kepada guru

a. Disarankan untuk meningkatkan kualitas guru dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, mengikuti program pelatihan yang mendukung kualitas pembelajaran.

b. Disarankan untuk memberikan pelajaran tambahan untuk meningkatkan kemampuan siswa yang dinilai masih kurang.

c. Disarankan untuk menggunakan alat bantu mengajar yang tepat agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif, misalnya menggunakan OHP jika ada atau menggunakan fotokopi yang berisi contoh-contoh surat dinas untuk membantu siswa belajar di rumah.

3. Kepada siswa

a. Disarankan untuk meningkatkan motivasi belajar karena kemampuan menulis surat dinas sangat penting dikuasai ketika siswa sudah memasuki dunia kerja.

b. Disarankan untuk banyak berlatih dan mencari contoh surat dinas dari *Youtube* karena cara paling efektif untuk menguasai pembelajaran menulis surat dinas adalah dengan latihan yang banyak dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiria, P.S., 2007, “Komunikasi Reseptif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak”, *Mediator*, 8 (1), 1-14.
- Afrizal, Vebrianto, R., dan Anwar, A., 2022, ”Metode dalam Proses Pembelajaran: Studi Kasus pada Implementasinya”, *Jurnal Buana Pendidikan*, 18 (1), 43-48.
- Ahyana, 2020, “Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII B SMP Negeri 12 Palu”, *Jurnal Bahasa & Sastra*, 5 (3), 1-12.
- Akhadiyah, S., Arsjad, M.G., Ridwan, S.H., 2012, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Alawiyah, S., 2021, “Model Pembelajaran Think Talk Writedan Menulis Karangan Narasi pada Era Disrupsi“, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (8), 1691-1700.
- Alifa, N., Setyaningsih, N.H., 2020, “Pengaruh Keterampilan Menyimak dan Membaca Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9 (2), 98-103.
- Alwasilah, C. & Alwasilah, S., 2005, *Pokoknya Menulis*, Bandung: Kiblat.
- Arianto, 2019, ”Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah”, *Ri'ayah*, 4 (1), 89-97.
- Arifin, Z., 2017, Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia Karena Belajar, *Jurnal Sabilarasyad*, 2 (1) 53-79.
- Atmazaki, 2006, *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*, Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006, *Standar Isi*, Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Budiyono, H., 2012, “Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Proses Menulis dan Teori Pemerolehan Bahasa”, *Jurnal Pena*, 2 (3), 1-13.
- Bulan, D.R., 2019, “Bahasa Indonesia Sebagai Identitas Nasional Bangsa Indonesia”, *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 3 (2), 23-29.
- Bungin, B., 2012, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, Jakarta: Prenada Media Group.

- Dahler & Marlinawati, S., 2014, "A Study on The Writing English Business Letter Difficulties at the First Year Students Accounting Department of SMKN 1 Bandar Seikijang", Accessed from <https://journal.unilak.ac.id>, on June 12, 2022.
- Dalman, 2015, *Keterampilan Menulis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Damsah, N.A., 2018, "Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Oleh Siswa Kelas X SMA Islam Bawari Pontianak", *Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura*, Diakses dari <https://jurnal.untan.ac.id> pada 24 November 2021.
- Darnim, S. & Khairil, 2011, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Bandung: Alfabeta.
- Dhiya'ulhaq, R., 2020, "Urgensi Model Menulis Berbasis Genre pada Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar", *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019: Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0*. 8 Agustus 2019, 1415-1426.
- Djamaluddin, A. & Wardana, 2019, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center.
- Ermanto, 2008, *Keterampilan Membaca Cerdas*, Padang: UNP Press.
- Fillaili, C.E. & Rukmi, A.S., 2014, "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Balongjeruk Kediri", *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (3), 1-11.
- Hamalik, O., 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hapnita, W., Abdullah, R., dan Rizal, Y.G.F., 2018, "Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang Tahun 2016/2017", *Jurnal Cived Jurusan Teknik Sipil*, 5 (1), 2175-2182.
- Harjanta, 2019, "PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS (Studi Kasus pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karanganyar, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018)", *Tesis* (Tidak Diterbitkan), Klaten: Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma.
- Hasanah, 2016, "Peningkatan Kemampuan Menulis Pengalaman Melalui Metode Pemberian Tugas Siswa Kelas V SD Negeri 001 Pagaran Tapah Darussalam", *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah*

- Dasar Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 5 (3), 51-60.
- Hasani, A., 2013, *Ihwal Menulis*, Serang: UKM Belistra FKIP Untirta dan Banten Muda.
- Hendrawan, D.N. & Indihadi, D., 2019, "Implementasi Proses Menulis pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi", *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6 (1), 47-57.
- Herawati, 2018, "Memahami Proses Belajar Anak", *Jurnal UIN Ar-Raniry*, 4 (1), 27-48.
- Hidayat, S. & Jumiatin, U., 2016, "Prosedur Pengelolaan Surat Untuk Memperlancar Proses Penyampaian Informasi pada Kantor Kecamatan Pamulang", *Jurnal Sekretaris*, 3 (1), 83-115.
- Hilaliyah, T., 2018, "Penguasaan Kosakata dan Kecerdasan Interpersonal dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa", *Jurnal Membaca*, 3 (2), 157-167.
- Indihadi, D. & Nugraha, N., 2016, "Pengembangan Model Pengembangan Menulis Deskripsi Bagi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Teknik Brain Storming dalam Proses Menulis", *The International Conference on Basic Education and Early Childhood Indonesia University Of Education*, Serang Campus, 105-111.
- Indrawati, S.W., 2018, "Menulis Sebagai Proses Berpikir ke Arah Globalisasi", *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang*, 5 Mei 2018, 325-329.
- Irfadila, M.S., 2016, "Hubungan Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahamitekst Bacaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Umsb Padangpanjang", *Jurnal Penelitian Bahasa & Sastra Indonesia*, 6 (2), 57-71.
- Istiqoh, N., 2020, "Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun dengan Model Think Pair Share di Kelas VII-A MTS Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pembelajaran 2018/2019", *Jurnal Diksatrasia*, 4 (1), 22-29.
- Jovita, A., Agustiani, T., dan Setiadi, D., 2019, "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Keterampilan Menulis Mahasiswa Thailand di Program Bipa Universitas Muhammadiyah Sukabumi", *Jurnal Utile*, 5 (2), 188-196.
- Keraf, G., 2010, *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

- Khair, U., 2018, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI", *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 1-18.
- Kiuk, Y., Suputra, I.G.W., dan Adnyani, L.D.S., 2021, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please", *Indonesian Gender and Society Journal*, 2 (1), 10-17.
- Kosasih, E., 2009, *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, Bandung: Yrama Widya.
- Kristiantari, R., 2010, *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar: Menulis Deskripsi dan Narasi*, Surabaya: Media Ilmu.
- Kustiawan, N., 2003, *Membuat Surat Dinas/Resmi, Kiat Sukses Melamar Pekerjaan* Surabaya: Pustaka Media.
- Lestari, S., 2009, "UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Gunungan, Manyaran, Wonogiri)", *Tesis* (Tidak Diterbitkan), Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Maarif, I.S., 2020, "Peningkatan Hasil Belajar dalam Menulis Surat Dinas Melalui Metode Examples Non Examples", *Jurnal Pendidikan*, 29 (3), 253-260.
- Mahmud, H., 2017, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018", *Jurnal Ilmu Sosial & Pendidikan*, 1 (2), 32-46.
- Mardiyah, 2016, "KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA MELALUI KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN STRUKTUR PARAGRAF (Studi pada Mahasiswa Jurusan Matematika Semester Genap Angkatan Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung)", *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Dasar*, 3 (2), 1-22.
- Martha, N. dan Situmorang, Y. (2018) "Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions", *Journal Of Education Action Research*, 2 (2), 165–171. Diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jear/index>.
- Meliagustin, Harijaty, E., dan Harmin, 2019, "Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kendari", *Jurnal BASTRA (Bahasa & Sastra)*, 4 (2), 284-298.
- Miftah, M., 2013, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", *Jurnal Kwangsan*, 1 (2), 95-105.

- Miles, M.B. & Huberman, A.M., 2012, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*, Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi & Mulyarto, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press).
- Misra, 2020, "Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 1 (2), 60-73.
- Muslim, A., 2016, "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) di Kelas V SD Negeri 2 Kalitenggar Purbalingga", *Semantik: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 1 (1), 47-58.
- Nasution, J., 2019, "Analisis Kesulitan Bahasa Indonesia Bagi Pemelajar di Samsifl Uzbekistan pada Empat Keterampilan Berbahasa", *Medan Makna*, 17 (2), 111-120.
- Nelia, D.F., Kaswari, dan Sugiono, 2014, "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode Outdoor Study di Sekolah Dasar", *Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura*, 1-12.
- Nila, S.F., 2017, "Problems in Writing English Business Letter: Errors and Factors", Accessed from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id> on June 12, 2022.
- Nisa, A.K., 2016, "Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition pada Siswa Kelas IV SDN Baciro, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016", *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 2, Nomor 3, 392-396.
- Noor, S.H. & Mulyani, M., 2016, "Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Resmi Melalui Pendekatan Keterampilan Proses", *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 5 (2), 35-41.
- Ntelu, A., 2017, *Aneka Teknik Keterampilan Berbicara: Ragam Dialogis*, Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nur, N. C. & Mustaji, M., 2021, "Analysis of Student Learning Motivation With Online Learning During the Covid-19 Pandemic", *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan*, 17 (2), 101-111.
- Nurhadi, Z.F. & Kurniawan, A.W., 2017, "Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi", *Jurnal Komunikasi*, 3 (1), 90-95.
- Pane, A. & Dasopang, M.D., 2017, "Belajar dan Pembelajaran", *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3 (2), 333-352.

- Poewadarminta, W.J.S., 2006, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka.
- Prihatin, Y. (2021). “Efektivitas Pendekatan Proses dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (2), 2627-2632 .
- Prihatin, Y., 2021, “Efektivitas Pendekatan Proses dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (2), 2627-2632.
- Puspitasari, E.H., Rustono, dan Bakti, H., 2014, “Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali dengan Bahasa Sendiri Melalui Media Film Dongeng pada Peserta Didik Kelas VII B MTS Mu'allimin Malebo Temanggung”, *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 3 (1), 1-8.
- Rahardi, K., 2008, *Pragmatik (Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia)*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rohilah & Hardiyana, R., 2018, “Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis”, *Jurnal Membaca*, 3 (1), 51-64.
- Rosdiana, A.B., 2009, *Pendidikan Suatu Pengantar*, Medan: Citapustaka.
- Saddhono, K. dan Slamet, S.Y., 2012, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*, Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sardila, V., 2015, "Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa", *An-Nida': Jurnal Pemikiran Islam*, 40 (2), 110-117.
- Sari, V.O., 2018, “Keterampilan Menulis Surat yang Baik dan Benar”, *Jurnal Elsa*, 16 (2), 91-100.
- Satini, R., 2016, “Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Mind Map Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang”, *Gramatika: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5 (2), 164-178.
- Seli, S. dan Anggih, Z., 2021, “Kemampuan Menulis Surat Dinas dan Surat Lamaran Pekerjaan Berpanduan Modul pada Mahasiswa S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS> pada 26 November 2021, 288-300.
- Semi, M.A., 2003, *Menulis Efektif*, Padang: Angkasa Raya.

- Septiani, D., Azzahra, P.N., Wulandari, S.N., dan Manuardi, A.R., 2019, "Self Disclosure dalam Komunikasi Interpersonal: Kesetiaan, Cinta, dan Kasih Sayang", *Jurnal Fokus*, 2 (6), 265-271.
- Setyosari, P., 2009. "Pembelajaran Kolaborasi Landasan untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial, Rasa saling Menghargai dan Tanggung Jawab", *Pidato Pengukuhan Pendidik Besar dalam Bidang Ilmu TEP pada FIP UM Disampaikan pada Sidang Terbuka Senat UM 14 Mei 2009*.
- _____, 2014, "Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas", *Jurnal Inovasi & Teknologi Pembelajaran*, 1 (1), 20-30.
- Sibarani, B., 2007, "Penerapan Proses Kognitif dan Terapi Cognitive Blocking dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis", *Jurnal Diksi*, 14 (2), 132-142.
- Silaswati, D., 2018, "Pentingnya Penentuan Topik dalam Penulisan Karya Ilmiah pada Bidang Ilmu Akuntansi", *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 91-99.
- Sismulyasih, N., 2015, "Peningkatan Keterampilan Menulis Manuskrip Jurnal Ilmiah Menggunakan Strategi Synergetic Teaching pada Mahasiswa PGSD Unnes", *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 4 (1), 64-70.
- Sobari, T., 2020, "Penerapan Teknik Siklus Belajar dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah Berbasis Vokasional di SMK", *SEMANTIK: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 1 (1), 17-41.
- Soedjito & Solchan, 2004, *Surat-Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subyakto, 2005, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pembelajar*, Jakarta: Tugu Publisher.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, 2020, "Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah", *Jurnal Konsepsi*, 9 (2), 72-81.
- Sumarto, 2006, "Konsep Dasar Berpikir: Pengantar ke Arah Berpikir Ilmiah", *Makalah Seminar Akademik HUT ke 40 FE UPN "Veteran" Jatim*, 1-20.
- Sunarsih, S., "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Model Kooperatif Teknik Mencari Pasangan dan Teknik Kancing Gemerincing pada Siswa Introver dan Ekstrover di SMP", Diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka> pada 24 November 2021.

- Suparlan, 2021, "Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5 (1), 1-12.
- Suparno & Yunus, M., 2009, *Ketrampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryabrata, S., 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwandi, S., Wardani, N.E., Zulianto, S., Ulya, C., dan Setiyoningsih, T., 2021, "Kompetensi Menulis Cerita Pendek Siswa MAN 1 Karanganyar Bertema Pandemi Covid-19 dengan Pendekatan Proses", *METALINGUA: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 6 (2), 73-80.
- Syah, M., 2006, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H.G., 2008, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- _____, 2013, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Trismanto, "Keterampilan Menulis dan Permasalahannya", *Jurnal Bangun Rekaprima*, 3 (1), 62-67.
- Wahyuni, S., 2020, "Analisis Kesalahan Sintaktis pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 8 Palu", *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5 (2), 20-32.
- Wati, S.H. & Sudigdo, A., 2019, "Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar", *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, 27 April 2019, 274-282.
- Widagdho, D., 2007, *Bahasa Indonesia Pengantar Kemahiran Berbahasa di Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widyantara, I.M.S. & Rasna, I.W., 2020, "Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9 (2), 113-122.
- Wuryaningtyas, C.J., 2015, "Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Pendekatan Komunikatif-Integratif", *Jurnal Penelitian*, 19 (1), 102-108.
- Yanti, N., Suhartono, dan Kurniawan, R., 2018, "Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu", *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2 (1), 72-82.

Yunus, M., t.t., *Hakikat Menulis*, Diakses dari <http://webcache.googleusercontent.com> pada 24 November 2021, 1.1-1.44.

Zulkarnaini, 2014, “Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD Semester I Melalui Drill Method”, *Jurnal PGSD Universitas Almuslim*, 1 (2), 1-9.